

Pengetahuan dan Pemanfaatan *Chat GPT* dalam Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo

Praharisti Kurniasari^{1*}, Agusti Mardikaningsih², Johan Dwi Pradifta³
^{1,2,3}Universitas Insan Budi Utomo, Jalan Simpang Arjuno No.14B, Kauman Kota Malang
Email: kurniasaripraharisti@uibu.ac.id^{1*}

Abstrak

Chat GPT merupakan kecerdasan buatan yang saat ini semakin populer dan dipakai diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Penelitian ini menganalisis perilaku bagaimana pemanfaatan Chat GPT khususnya di kalangan mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo. Penelitian ini menggunakan metode survei dimana data dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menggunakan Chat GPT, selain itu juga menganalisis sejauh mana manfaat penggunaannya. Data dikumpulkan dari 250 mahasiswa PJKR angkatan 2024 melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas mahasiswa sebesar 74,9% mempunyai wawancara atau pengetahuan yang luas mengenai Chat GPT. Sebesar 62,4 % responden juga memakai atau menggunakan Chat GPT. Mereka menggunakan sebagai sumber informasi tambahan diberbagai konteks. Misalnya untuk tugas akademis, komunikasi interpersonal dan juga hiburan. Temuan juga didapatkan bahwa pola perilaku dalam penggunaan Chat GPT beragam. Sebagian besar dari responden sebesar 78,4% menggunakan Chat GPT sebagai sumber referensi tugas kuliah dan informasi tambahan. Sebanyak 21,6% menggunakan Chat GPT sebagai alat bantu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah mereka. Adapun implikasi sosial dari temuan ini adalah diperdebatkan dalam konteks evolusi teknologi komunikasi dan juga dampaknya terhadap bagaimana cara mahasiswa memperoleh, memproses dan berbagi informasi. Dalam penelitian ini mengkaji pentingnya mengetahui dan memahami bagaimana cara mahasiswa mengadopsi dan berinteraksi dengan teknologi seperti Chat GPT. Dengan adanya potensi implikasi bagi pendidikan diharapkan interaksi dan perkembangan teknologi lebih lanjut di masa mendatang.

Keywords: *Chat GPT, Pemanfaatan, Pengetahuan, Universitas Insan Budi Utomo*

PENDAHULUAN

Di abad 21 ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Ada berbagai jenis teknologi digital yang tersedia baik secara gratis maupun yang berbayar telah mampu memberikan akselerasi di dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya teknologi bisa memberikan sebuah inovasi dalam pelaksanaan di pembelajaran yang dapat menghubungkan antara guru, siswa dan juga sumber belajar.

Saat ini, salah satu teknologi digital yang sedang populer dan berkembang serta digunakan sebagai salah satu alat untuk pencarian informasi di dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan *teknologi Chat Generative Pre-training Transformer (GPT). Generative Pre-trained Transformer* atau biasanya lebih sering dikenal dengan sebutan chat GPT merupakan teknologi menggunakan kecerdasan buatan yang dibuat oleh *open artificial intelligence* (selanjutnya akan disingkat dengan AI).

Saat ini, fakta yang terjadi di lapangan, tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai

Chat GPT sangat bervariasi, sebagian besar dari mahasiswa pernah mendengar teknologi ini tetapi tidak semuanya memahami manfaatnya secara mendalam. Informasi tentang Chat GPT diperoleh mahasiswa melalui media sosial, perkuliahan, teman, serta berita teknologi. Dalam konteks akademik, banyak dari mahasiswa memakai Chat GPT digunakan untuk membantu pengerjaan dan penulisan esai, laporan-laporan, dan tugas akhir, kemudian memberikan saran tentang struktur penulisan, gaya bahasa, dan juga untuk merumuskan argumen.

Chat GPT juga biasa dimanfaatkan untuk mencari informasi secara cepat dan untuk alat bantu dalam memahami konsep-konsep sulit. Mahasiswa juga sering memakai Chat GPT untuk berdiskusi, untuk mendapatkan ide baru maupun mensimulasikan diskusi mengenai isu-isu olahraga. Tetapi, ada tantangan serta keterbatasan misalnya ketergantungan yang berlebihan sehingga dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa, kualitas serta akurasi jawaban yang diberikan, juga isu etika terkait dengan plagiarisme.

Mahasiswa yang sering menggunakan Chat GPT memiliki pengetahuan yang luas didalam berbagai bidang, tergantung bagaimana mereka memanfaatkannya. Mereka memiliki pemahaman tentang bagaimana cara menggunakan Chat GPT untuk menemukan informasi, mengerjakan tugas-tugas akademis, dapat juga menjelajahi topik-topik yang sedang populer dan menarik, atau bahkan bisa untuk memperluas kreativitas mahasiswa. Disamping itu, mahasiswa juga memiliki

pemahaman tentang keterbatasan Chat GPT dan bagaimana cara memvalidasi informasi. Secara keseluruhan, pengetahuan mahasiswa tentang Chat GPT bisa bervariasi tergantung di pengalaman dan pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan Teori Tindakan Rasional. Menurut Weber, tindakan rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan ([Johnson, 1986](#)). Dalam konteks pemanfaatan AI Chat GPT oleh mahasiswa, tindakan ini adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa pada program studi PJKR Universitas Insan Budi Utomo Malang untuk membuat suatu keputusan yang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan dengan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan dan ketersediaan alat yang dapat digunakan untuk mencapainya.

Penggunaan Chat GPT pada mahasiswa PJKR dapat dikatakan sudah banyak berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2026 terdapat 81,6 % mahasiswa telah mengetahui dan pernah menggunakan Chat GPT.

Pengetahuan mahasiswa PJKR terhadap penggunaan Chat GPT menarik untuk diteliti. Pengetahuan atau ranah kognitif adalah domain yang penting untuk membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan yang bisa dipahami dengan baik dan secara mendalam akan mendorong terbentuknya perilaku seseorang. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang diambil pada kondisi yang relevan ([Notoadmodjo, 2012](#)).

Gilson dkk juga mengkaji terkait dengan kinerja penerapan *Chat GPT* dalam ujian lisensi medis. Lebih lanjut kajian *Chat GPT* juga untuk yang mengkaji potensi penggunaannya dalam pemanasan global.

Berdasarkan beberapa kajian penerapan *chat GPT* dan studi yang membahas *Chat GPT* dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Artikel ini mencoba membahas penggunaan *chat GPT* khususnya dalam proses pembelajaran serta bagaimana dampak yang akan dihasilkan atas penggunaan *chat GPT* dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Manfaat Kecerdasan Buatan Chat GPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah” ([Munawar et al., 2023](#)) dimana penelitiannya menyatakan bahwa Penggunaan Chat GPT mengarah pada percepatan proses penulisan akademik dan ilmiah bagi penulis, terutama bagi mahasiswa dan peneliti karir awal, dan pada penelitian ([Maulana & Darmawan, 2023](#)) dengan judul “Penggunaan Chat GPT Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik” hasil penelitian menyatakan bahwa dalam membuat suatu tugas, makalah, karya tulis ilmiah dan tugas-tugas lainnya dengan cepat dan efektif. Akan tetapi perlu digaris bawahi dalam menggunakan teknologi Chat GPT harus memperhatikan kode etik akademik, agar tidak terjadi pelanggaran etika akademik, misalnya tindakan plagiarisme yang merugikan banyak pihak. Berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana Perilaku Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI) Chat GPT* dalam

pembelajaran di kalangan Mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap fokus penelitian yakni mengenai pengetahuan dan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran di Universitas Insan Budi Utomo. Pemanfaatan jenis penelitian ini sudah sesuai dengan fungsi penelitian kualitatif yaitu digunakan untuk memahami makna dari gejala sosial yang terkait dengan persepsi secara individu maupun secara kelompok (Creswell, 2014). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti program S-1 pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, angkatan 2024 yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Jumlah responden berjumlah 250 mahasiswa. Responden telah mengakui penggunaan ChatGPT dalam frekuensi tertentu yakni 7 kali sampai 8 kali dalam seminggu dalam proses pembelajaran yang mereka sedang ikuti. Data yang berupa pengetahuan dan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran dikumpulkan melalui panduan teknik wawancara semi terstruktur yang memadukan dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan terbuka (Adams, 2015). Pertanyaan tertutup pertama kali disampaikan kepada responden yaitu mengenai pengetahuan dan pemanfaatan terhadap kemudahan penggunaan, kegunaan, dan keberlanjutan penggunaan. Tiga pertanyaan tertutup tersebut selanjutnya dikembangkan lagi dengan pertanyaan terbuka lanjutan menggunakan pertanyaan

bagaimana dan mengapa untuk memperdalam topik yang sedang dibahas. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data tematik yang dinilai sangat relevan dengan jenis penelitian kualitatif (Nowell et al., 2017). Terdapat beberapa tahapan dalam teknik analisis data tematik yakni 1) membiasakan diri dengan data penelitian, 2) menghasilkan kode awal, 3) mencari tema, 4) meninjau kembali tema, 5) mendefinisikan dan memberi nama tema, 6) memproduksi laporan (Nowell et al., 2017). Tema-tema tersebut dimanfaatkan peneliti dalam menganalisis data tentang pengetahuan dan pemanfaatan Chat GPT dalam pembelajaran di Universitas Insan Budi Utomo. Untuk selanjutnya, data akan dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan ([Pebriati, 2019](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data telah dikumpulkan dari 250 mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo Malang. Responden berasal dari mahasiswa angkatan 2024. Sebagian besar responden (79,6%) merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran setiap harinya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih terbuka terhadap inovasi dan alat pembelajaran digital. Jenis kelamin responden, terdapat proporsi seimbang, dengan 54% responden laki laki dan 46% perempuan. Profil demografis ini bisa memberikan konteks yang penting untuk

memahami latar belakang akademik dan sosial mahasiswa dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap penggunaan Chat GPT dalam proses pembelajaran.

Statistik Deskriptif Statistik deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan menunjukkan bahwa 81,6% responden memiliki pengetahuan dasar dan pemanfaatan tentang Chat GPT. Dari responden yang menggunakan Chat GPT, 78,4% melaporkan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memahami materi kuliah yang kompleks, sedangkan terdapat 25% merasa tidak ada perbedaan signifikan dalam pengalaman belajar mereka.. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang menyadari keberadaan Chat GPT, tingkat adopsi dan pemanfaatan dalam pembelajaran masih bisa dikatakan bervariasi.

Dari total 250 responden, sekitar 81,6% mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu oleh keberadaan Chat GPT dalam pembelajaran mereka. Mereka menyatakan bahwa Chat GPT mampu memberikan penjelasan yang jelas dan cepat mengenai materi yang sulit dipahami. Salah satu contoh kasus ketika mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep keolahragaan. Dengan menggunakan Chat GPT, mereka bisa mendapatkan penjelasan tambahan yang tentunya lebih mudah dipahami. Sebuah studi oleh Wang et al. (2022) menunjukkan bahwa 68% mahasiswa yang menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran merasa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian. Hal ini menunjukkan bahwa Chat GPT tidak hanya bermanfaat sebagai alat bantu, tetapi

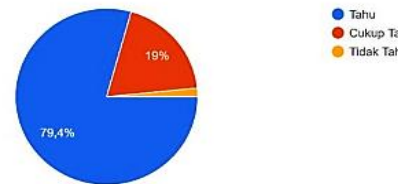
juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran. Menurut penelitian oleh Li dan Chen (2023), penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 40%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Chat GPT memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa secara signifikan. Selain itu, mahasiswa juga mengemukakan bahwasanya Chat GPT membantu mereka didalam mengelola waktu belajar. Dengan adanya akses cepat mencari informasi, mahasiswa bisa lebih efisien dalam mencari referensi serta menyelesaikan tugas-tugas kuliah.. Hal ini sejalan dengan temuan Zhang (2023) yang mencatat bahwa penggunaan AI bisa mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi hingga 50%. Bisa dikatakan secara keseluruhan, pemahaman positif mahasiswa terhadap Chat GPT menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas.

Di bab ini, peneliti menguraikan berbagai hal tentang hasil survei yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo Malang terkait dengan Pengetahuan dan Pemanfaatan Chat GPT dalam Pembelajaran, Studi Kasus Mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo.

Pengetahuan Tentang Chat GPT

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas responden (79,4%) mengetahui tentang pemahaman Chat GPT. Hal ini menunjukkan bahwa Chat GPT mempunyai tingkat kesadaran yang cukup tinggi. (lihat pada Gambar 1).

Apakah anda tahu ChatGPT?
189 jawaban



Gambar 1. Pengetahuan responden tentang *Chat GPT*

Berdasarkan data tersebut, bisa disimpulkan mayoritas responden sebesar (79,4%) telah mengetahui tentang pemahaman Chat GPT. Dari angka ini memperlihatkan tingkat kesadaran tentang keberadaan dan manfaat Chat GPT cukup tinggi. Sehingga hal ini mengindikasikan Chat GPT semakin dikenal serta diakui sebagai alat yang bisa dikatakan relevan di berbagai kalangan, khususnya dalam lingkungan yang diwakili oleh responden.

Perilaku Pemanfaatan Chat GPT

Dari data kuantitatif survei, bisa dilihat mayoritas responden sebesar (62,4%) memakai Chat GPT dalam mencari referensi tugas-tugas mereka. Sehingga bisa disimpulkan penggunaan Chat GPT paling banyak digunakan untuk mencari referensi tugas-tugas perkuliahan. (diperjelas pada Gambar 2).

Untuk apa anda menggunakan ChatGPT ?
189 jawaban



Gambar 2. Responden memanfaatkan Chat GPT

Dari data tersebut, mayoritas dari responden (62,4%) memakai Chat GPT guna mencari referensi tugas-tugas perkuliahan mereka. Sehingga hal ini menegaskan fungsi utama yang bisa dimanfaatkan oleh para

pengguna yaitu dalam konteks akademis, khususnya digunakan dalam membantu pencarian referensi. Dominasi penggunaan ChatGPT dalam hal ini mencerminkan betapa populer dan pentingnya alat ini untuk mendukung kegiatan belajar dan juga penyelesaian tugas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemanfaatan yang positif terhadap penggunaan Chat GPT dalam proses pembelajaran. Dari 250 responden, sekitar 78,4% menyatakan bahwa penggunaan Chat GPT membantu mereka dalam memahami materi kuliah yang kompleks dan membantu mereka mencari referensi tugas kuliah. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses belajar, termasuk memanfaatkan teknologi yang mendukung pemahaman mereka (Piaget, 1976). Dengan adanya Chat GPT, mahasiswa jadi merasa lebih bebas untuk bertanya dan mencari penjelasan tambahan, sehingga mahasiswa bisa membangun pengetahuan baru berdasarkan informasi yang sebelumnya telah ada. Lebih lanjut lagi, analisis kualitatif menunjukkan bahwa mahasiswa juga merasakan peningkatan motivasi dalam belajar setelah menggunakan Chat GPT. Sebanyak 81,6% responden melaporkan bahwa interaksi menggunakan Chat GPT membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dabbagh dan Kitsantas (2012) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa meningkatkan

motivasi serta keterlibatan mahasiswa. Dalam ini, Chat GPT bermanfaat sebagai alat bantu yang bisa memberikan akses cepat terhadap informasi dan juga solusi, yang pada akhirnya bisa meningkatkan rasa percaya diri yang ada dalam diri mahasiswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesamaan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Zhang et al. (2020), di mana penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dalam penelitian itu, ditemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi berbasis AI lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik dibandingkan yang tidak menggunakan teknologi AI. Penelitian ini bisa mendukung temuan peneliti bahwa Chat GPT dapat bermanfaat sebagai pendukung pembelajaran efektif. Penelitian oleh Kimmons dan Veletsianos (2016) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi bagi pengajar berkontribusi pada peningkatan kualitas dari pembelajaran. Oleh karena itu, kolaborasi antara pengembang kurikulum dan pengajar sangat penting guna menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif. Rekomendasi bagi pengajar untuk mulai mengintegrasikan Chat GPT dalam metode pembelajaran yang mereka lakukan. Pengajar bisa memanfaatkan Chat GPT untuk alat bantu dalam menjawab pertanyaan dari mahasiswa, bisa memberikan umpan balik secara instan, atau bahkan dalam pembuatan kuis yang interaktif. Penelitian oleh Hwang et al. (2019) menunjukkan akses yang memadai terhadap teknologi informasi berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan menjadi sangatlah penting guna mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Berdasarkan dari hasil kuesioner, hasil analisis data telah menunjukkan sebanyak 81,6 % responden mengetahui adanya Chat GPT, dan juga terdapat beberapa pemanfaatan Chat GPT pada mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo, bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemanfaatan *Chat GPT*

No	Pemanfaatan	Persentase
1	Mencari referensi tugas kuliah	78,4 %
2	Mengerjakan tugas instan	21,6 %
3	Tempat curhat	4,3 %

Dari tabel di atas bisa ditarik kesimpulan penggunaan Chat GPT sangat memudahkan untuk mencari informasi jika dibandingkan metode konvensional misal seperti pergi ke perpustakaan. Mahasiswa dapat mendapatkan jawaban secara cepat hanya dalam hitungan detik, tetapi mereka tetap akan mencari referensi lebih akurat misal di Google Scholar. Mahasiswa terbantu saat mencari referensi dan mengerjakan tugas-tugas kuliah, meskipun dalam hal ini peningkatannya tidak terlalu signifikan. Mahasiswa AMR juga mengungkapkan merasa terbantu dengan adanya Chat GPT ini di dalam mengerjakan tugas kuliah dengan kualitas jawaban yang cukup bagus meskipun harus tetap membutuhkan verifikasi serta penyesuaian bahasa. Selanjutnya ada GNR dan HKP juga merasakan terbantu dengan adanya Chat GPT karena alasannya mudah diakses serta memberikan tanggapan yang cukup memuaskan, meskipun mereka menyadari

Chat GPT tidak sepenuhnya memahami dari perasaannya sebagai seorang yang introvert. WWL juga menyatakan solusi dan tanggapan dari Chat GPT cukup membantunya dalam menyelesaikan masalah-masalah perkuliahan, paling banyak dalam hal penugasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,6 % mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo mengetahui keberadaan dari Chat GPT, dan diketahui bahwa sebesar 78,4 % memanfaatkan Chat GPT untuk mencari referensi tugas akademik misalnya seperti mencari definisi teori – teori keolahragaan, tahapan membuat artikel dan lain sebagainya. Pengetahuan dan pemanfaatan Chat GPT pada pembelajaran di Universitas Insan Budi Utomo bisa dikatakan telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses belajar mengajar dan menyelesaikan tugas – tugas kuliah. Sebesar 21,6% responden menggunakan ChatGPT untuk mengerjakan tugas-tugas yang bersifat instan. Dengan kemajuan teknologi ini, diharapkan mahasiswa PJKR Universitas Insan Budi Utomo bisa terus memanfaatkannya secara bijak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhassan, I., et al. (2023). The Role of Chat GPT in Higher Education: A Student Perspective. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 123-135.
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). *Digital Learning Compass: Distance Education Enrollment Report 2017*. Babson Survey Research Group.
- Alshahrani, S., et al. (2021). The Impact of Artificial Intelligence on Student Motivation in Higher Education. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-59.
- An'ars, M. G., Hendrastuty, N., Damayanti, D., & Putra, A. D. (2023). Perancangan Teks Promosi UMKM Sikop Arrum Batik Menggunakan Program Berbasis AI Chat GPT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 4(1), 11-18.
- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University Press.
- Bethea, A., & Samanta, D. (2019). Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Critical Care Medicine*, 47(1), 508.
- Creswell, J. W. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Dasian, S. I., & Rahayu. (2024). Penerimaan Teknologi ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(2), 178-201. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i2.2847>
- Eriana, E. S., & Zein, A. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga; Eurika.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Dalam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 2180-2187.
- Hamari, J., Koivisto, J., & Sarsa, H. (2016). Does Gamification Work? A Literature Review of Empirical Studies on Gamification, 2014. The 47th Hawaii International Conference on System Sciences, 3025- 3034.
- Hidayati, N. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-60.
- Huang, R. H., Spector, J. M., & Yang, J. (2020). Educational Technology: A Key to Improving Learning Outcomes. *Educational Technology Research and Development*, 68(1), 1-2.
- Huang, R., et al. (2020). The Role of Human Interaction in AI-Enhanced Learning. *International Journal of Educational Research*, 98, 101-110.
- Huang, Y., et al. (2023). Exploring the Use of Chat GPT in Mathematics Learning: Benefits and Challenges. *Journal of Educational Computing Research*, 61(3), 345-367.
- Hwang, G. J., Wang, S. Y., & Chen, Y. J. (2019). A Review of the Impact of Social Support on Learning in the Digital Age. *Computers & Education*, 129, 1-20.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern..* Jakarta: Gramedia.
- Johnson, L. (2022). Dependence on AI Tools: A Study of Student Learning Behaviors. *Educational Research Review*, 29(1), 34-48.
- Johnson, M., et al. (2022). Critical Thinking in the Age of AI: Challenges and Opportunities. *Educational Psychology Review*, 34(2), 341-360.
- Maulana, M. J., & Darmawan, C. (2023). Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika; Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 10(1), 58-66.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54-60.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Pebriati, L. (2019). Analisis Deskriptif Tentang Minat Belajar Siswa Pada Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tapung. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3).
- Satriawan, D. A. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa MTs Al-Fajar Kandat Kediri. IAIN Kediri.
- Sholikhah, A. F., Widowati, A., & Wibowo, W. S. (2017). Pengembangan Virtual Laboratory IPA Berpendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Transportasi Air Pada Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Jurnal TPACK IPA*, 6(8), 455-460.
- Siahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., & Valentino, M. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Information System and Technology*, 01(02), 186–193.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.